
**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE,
SIZE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2018-2020)**

Muhdin

drs.muhdin@gmail.com
Universitas Mataram

Sulaiman Sarmo

sarmo_sulaiman@yahoo.com
Universitas Mataram

Iwan Kusuma Negara

iwanegara@yahoo.com
Universitas Mataram

Abstract: This research analyzes the influence of Corporate Social Responsibility, leverage, Size on profitability. The latest thing in this research is that the research was carried out during the Covid-19 pandemic. Apart from that, this research will have a big impact on companies, investors and also the environment, because it encourages investors not only to look at the return on assets in published financial reports but also to pay attention to the implementation of CSR, leverage, and company size during the pandemic. The type of research used in this research is associative research with causal relationships, namely causal relationships where there are variables that are influenced (Dependent). The type of data used in this research is quantitative data. The population in this research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research period ranging from 2018-2020 with a sampling method using purposive sampling so that the total sample is 180 samples. Report preparation: carried out by collecting secondary data taken on the website www.idx.co.id using the documentation method. The data will be analyzed according to the method that will be used in this research. Data analysis was carried out using descriptive statistics. Data analysis was carried out in several stages, namely testing classical assumptions. The classical assumption tests carried out are: Normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. Next, data analysis was carried out using multiple regression techniques. The research results show that CSR has a negative effect on profitability, while leverage and company size have no effect on profitability. These results have implications if during the pandemic the company carries out a lot of CSR, then the company's profitability will decrease.

Keywords: CSR, Leverage, Size and Profitability

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility, leverage, Size terhadap profitabilitas. Adapun keterbaruan dalam penelitian ini adalah penelitian dilaksanakan dimasa pandemic covid 19. Selain itu, penelitian ini akan membawa dampak besar terhadap perusahaan, investor dan juga lingkungan,

karena mendorong investor tidak hanya melihat *return on asset* pada laporan keuangan yang dipublikasikan melainkan juga memperhatikan pelaksanaan CSR, leverage, dan ukuran perusahaan dimasa pandemic. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel yang dipengaruhi (Dependen). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan waktu penelitian yang berkisar dari tahun 2018-2020 dengan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga jumlah sampel 180 sampel. Penyusunan laporan: dilakukan dengan melakukan pengumpulan data sekunder yang diambil pada website www.idx.co.id dengan menggunakan metode dokumentasi. Data tersebut akan dianalisis sesuai dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan menggunakan statistic deskriptif. Analisis data dilakukan dengan berapa tahap yaitu menguji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu: Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan teknik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negative terhadap profitabilitas sedangkan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini memberikan implikasi jika dimasa pandemic perusahaan banyak melaksanakan CSR, maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

Kata kunci: CSR, Leverage, Size dan Profitabilitas

1. Pendahuluan

Pada era sekarang perusahaan dituntut untuk dapat terus bersaing dan menerapkan strategi yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan aktivitas yang memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan, tetapi memiliki dampak positif bagi masyarakat sebagai bagian dari *stakeholders*, karena akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Salah satu dampak positif bagi perusahaan adalah ketika perusahaan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, untuk mencapai dampak yang positif untuk *stakeholders*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu meningkatkan utilitas pemilik dan manajemen perusahaan (*agency theory*), mengurangi informasi yang asimetri (*signaling theory*) dan mendapatkan pengakuan stakeholder (*legitimacy theory*). Hal tersebut berkaitan erat dengan pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Leverage (Kewajiban Hutang Bank), dan Size (Ukuran Perusahaan) untuk memberikan nilai perusahaan.

Hadi (2011) menjelaskan bahwa tingkat tanggungjawab sosial perusahaan memiliki dampak salah satunya meningkatkan penjualan, meningkatkan investor di pasar modal dan meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik. CSR dapat pula menurunkan biaya operasional perusahaan sehingga dapat menghemat pengeluaran perusahaan, Selain itu penjualan produk dengan inovasi baru yang berpihak pada keramahan lingkungan atau berpihak pada keadaan masyarakat dapat menciptakan legitimasi sehingga masyarakat tertarik bahkan mampu untuk membeli produk dari perusahaan. Pelaksanaan CSR juga sebagai bentuk usaha menjaga hubungan perusahaan dengan para *stakeholders*.

Perusahaan mempunyai keterkaitan dengan daerah lingkungan sosial yang menuntut dipenuhinya Corporate Social Responsibility (CSR) sehingga membutuhkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) (Dewi & Widagdo, 2012). Selain itu Pelaksanaan CSR pada perusahaan dapat meningkatkan keperdulian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan, investasi sosial perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dan akses capital serta image perusahaan di masyarakat menjadi baik.

Pengungkapan tanggung jawab sosial (Corporate Sosial Responsibility/ CSR) merupakan suatu pengungkapan yang sifatnya sukarela. Bagi perusahaan terutama sektor manufaktur, apabila tidak melaksanakan CSR akan membawa dampak yang lebih besar dalam jangka Panjang yaitu terjadi penurunan laba. Perusahaan jika akan melaksanakan CSR sangat ditentukan oleh kondisi keuangan perusahaan, oleh karena itu untuk dapat melaksanakan CSR membutuhkan dana yang cukup signifikan. Selain itu pengelolaan yang baik suatu perusahaan sangat dibutuhkan jika menginginkan *going concern*. Menurut Sembiring (2005) dalam Wijaya (2012), secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin luas.

Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Anggraini (2006) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* (rasio utang/ekuitas) semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Pelaporan laba yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat sehingga meyakinkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari para *stakeholder* perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan rasio Leverage yang lebih tinggi berusaha menyampaikan lebih banyak informasi sebagai instrumen untuk mengurangi monitoring cost bagi investor. Mereka memberikan informasi yang lebih detail dalam laporan tahunan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat Leverage yang lebih rendah (Premana, 2011).

Menurut Farizqi (2010), semakin tinggi leverage kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba dimasa depan.

Beberapa peneliti seperti Jun et al., (2006), Sambharakresnha (2010), (Nugroho et al., 2011), Indrajaya (2011), dan Hossain et al. (2012) yang menyatakan *debt to total asset ratio (DAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian Wati dan Darmayanti (2012), Perdana (2012), Siahaan (2011), Rustendi dan Jimmi (2013) serta Cheng dan Tzeng (2011), secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi dapat diartikan bahwa suatu perusahaan bergantung kepada pinjaman luar dalam membiayai asetnya, sedangkan perusahaan dengan tingkat leverage yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada pinjaman dari luar dalam membiayai asetnya.

Menurut (Belkaoui dan Karpik 1989) menyatakan bahwa keputusan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan mengikuti

pengeluaran yang digunakan sebagai biaya pengungkapan yang mengurangi pendapatan. *Debt holder* akan memberikan pengawasan yang tinggi terhadap aktivitas perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi. Sehingga manajemen perusahaan akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dalam laporan tahunan agar tidak menjadi sorotan para debtholder. Berdasarkan hasil penelitian (Swantara 2018; Ruroh dan Latifah 2018; Rachman dan Nopiyanti 2015; Andriany et al., 2017; Humrouni et al., 2018) menyatakan tingkat hutang suatu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Sari 2019; Salehi et al., 2018; Giannarkis et al., 2014) menyebutkan bahwa tingkat hutang suatu perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan (Hansen dan Juniarti, 2014). Sependapat dengan pernyataan tersebut, Niresh dan Velnampy (2014) mampu membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Size* (Ukuran Perusahaan), berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Wiyono, 2012), tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahab dan Mulya (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas artinya perubahan nilai ukuran perusahaan sejalan dengan perubahan nilai iprofitabilitas Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh Isik dan Unal (2017) yang dilakukan di negara Turki yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, selain itu juga didukung oleh penelitian Rahmawati dan Mahfudz (2018)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), *leverage* dan *Size* (ukuran perusahaan) terhadap profitabilitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Kewajiban Perusahaan (*Leverage*), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap profitabilitas?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976) dimana pada teori ini dijelaskan bahwa apabila terdapat kedua kelompok (agent dan principal), maka terdapat perbedaan kepentingan. Manajer sebagai agen mengelola modal pemilik dan menjalani perusahaan dan manajer sebagai memiliki kewajiban untuk memperhatikan dan memberi penghargaan, serta berhak untuk melakukan pengawasan dan pengendalian, meminta laporan pertanggung jawaban. Teori keagenan mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai principal.

2.1.2 *Corporate Social Responsibility*

CSR (corporate social responsibility) dimaknai sebagai komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas (Rusdianto, 2013:7). *Corporate Social Responsibility* adalah: Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan (Sudana, 2011: 10). Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia merujuk pada standar yang diterapkan GRI(*Global Reporting Initiative*). Standar GRI dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan sebagai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan *sustainability reporting*(www.globalreporting.org).

Saat ini standar GRI versi terbaru, yaitu G4 telah banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia. GRI-G4 menyediakan kerangka kerja yang relevan secara global untuk mendukung pendekatan yang terstandarisasi dalam pelaporan yang mendorong tingkat transparansi dan konsistensi yang diperlukan untuk membuat informasi yang disampaikan menjadi berguna dan dapat dipercaya oleh pasar dan masyarakat. Fitur yang ada di GRI-G4 menjadikan pedoman ini lebih mudah digunakan baik bagi pelapor yang berpengalaman dan bagi mereka yang baru dalam pelaporan keberlanjutan sektor apapun dan didukung oleh bahan-bahan dan layanan GRI lainnya (www.globalreporting.org). Dalam standar GRI G-4, indikator kinerja dibagi menjadi tiga komponen utama, yaitu ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Kategori sosial mencakup hak asasi manusia, praktek ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, tanggung jawab produk dan masyarakat. Total indikator yang terdapat dalam GRI mencapai 196 item(www.globalreporting.org).

2.1.3 Leverage

Hutang (*leverage*) adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Hutang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Pada umumnya perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar (Nor, 2012).

2.1.4 Size (Ukuran Perusahaan)

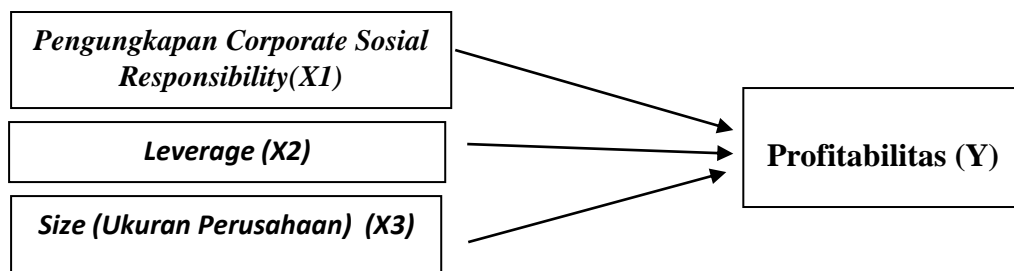
Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat ipenjualan dan rata-rata total aktiva (Hartono, 2015). iSemakin besar total aktiva menunjukkan semakin besar pula modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan, dengan demikian iukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan usaha perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam kurun waktu tertentu. Profitabilitas perusahaan adalah salah satu landasan penilaian yang mencerminkan keadaan/kondisi perusahaan. Dalam menilai kondisi tersebut dibutuhkan alat-alat analisis serta dasar teori yang kuat. Alat-alat analisis yang dimaksud yaitu rasio-rasio keuangan (rasio profitabilitas). (17) Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen perusahaan. Untuk perusahaan yang belum mencapai target finansial seperti yang telah ditentukan artinya mereka perlu memperbaiki lagi keefektifan dalam produktivitas kerja mereka.

Profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (1), dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dengan demikian pengukuran profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan tingkat efektifitas manajemen secara menyeluruh dan secara tidak langsung para investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis ini. Selain itu keuntungan (profitabilitas) sangat penting bagi perusahaan bukan saja untuk terus mempertahankan pertumbuhan bisnisnya namun juga memperkuat kondisi keuangan perusahaan.

2.1.6. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1: Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Profitabilitas

Tanggung jawab sosial perusahaan dibedakan menjadi dua pandangan oleh Robbins dan Coulter (2005), yaitu pandangan klasik dan pandangan sosial ekonomi. Kedua pandangan tersebut memiliki makna yang berbeda, dimana pandangan klasik mengungkapkan bahwa satu-satunya tanggung jawab sosial manajemen suatu perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, sedangkan pandangan sosial ekonomi yang beranggapan bahwa tanggung jawab sosial manajemen suatu perusahaan mencakup melindungi dan meningkatkan kesejahteraan sosial. CSR dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai salah satu strategi dalam meminimalisir risiko dan meningkatkan profitabilitas (Rosdwianti, 2016). Pelaksanaan CSR menciptakan citra yang baik bagi

perusahaan (Hadi, 2011:65). Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen, maka penjualan perusahaan akan membaik dan diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Syahnaz, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas

2.3.2. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Leverage menunjukkan seberapa besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk membiayai aset, atau seberapa besar hutang berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Dalam penelitian ini digunakan Debt to Equity Ratio sebagai alat ukur dari *leverage*. Semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin besar juga pendanaan aset perusahaan melalui hutang. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, artinya memiliki risiko yang tinggi pula, karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* keuangan yang tinggi akan berakibat kesulitan dalam keuangan untuk bisa menyelesaikan kewajiban hutangnya. Dengan kata lain *leverage* keuangan memiliki dampak yang baik dan buruk bagi perusahaan. Dampak baiknya dapat menyebabkan perusahaan menjadi berkembang lebih baik (kinerja baik), dan dampak buruknya mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi menurun, profitabilitas menurun bahkan dapat berakibat pada kondisi kepailitan atau bangkrut. Oleh karena itu perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2016) [14] menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan karena jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *leverage* terhadap profitabilitas.

2.3.2. Pengaruh *Size (Ukuran Perusahaan)* terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan biasanya diukur dengan melihat total aset sebuah perusahaan atau menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar biasanya cenderung menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan dan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki perusahaan besar lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Selain itu perusahaan yang memiliki sumber daya yang besar juga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya dengan membeli mesin berteknologi canggih ataupun merekrut tenaga kerja yang handal dan berpengalaman. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Dengan memaksimalkan aset dalam suatu perusahaan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriviana (2013) [15] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perusahaan berukuran besar cenderung

menghasilkan laba yang besar dikarenakan kapasitas dan kemampuan perusahaanpun akan bekerja lebih baik.

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara ukuran perusahaan profitabilitas

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih berkenaan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2017).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana informasi atau data yang diperoleh berdasarkan data yang sudah didokumentasikan. Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan dari tahun 2018-2020

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020. Pengambilan objek populasi dalam penelitian ini dengan menggunakan data *cross section* yaitu data yang terdiri dari beberapa objek yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu. Sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1
Perolehan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020	178
2	Perusahaan yang mengalami kerugian dan listing antara tahun (2018-2020)	53
3	Laporan keuangan tidak tersedia/delisting dan delisting	4
4	Menggunakan mata uang selain rupiah	8
	Jumlah	103
	Observasi (3 tahun)	309

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Identifikasi Variabel, Klasifikasi Variabel dan Pengukurannya

3.4.1 Identifikasi Variabel

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka variable dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Independen (Corporate social Responsibility, leverage dan size), dependen (Profitabilitas)

3.4.2 Klasifikasi Variabel

Variable-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini diklasifikasikan dan diukur seperti penjelasan berikut:

- a. *Corporate social responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Suhandari, 2007). Data yang digunakan adalah CSR diukur dengan menggunakan GRI G4, dengan rumus sebagai berikut.

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{nj} \times 100\%$$

- b. Leverage

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang biayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiaya aktiva berasal dari kreditur, bukan dari pemegang saham ataupun dari investor. Leverage atau solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut likuidasi pada suatu waktu. Weston dan Copeland (1997) merumuskan rasio leverage sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. Size

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, Suharli (dalam Gede 2016). Ukuran perusahaan dinilai dengan *log of total assets* (Budiasih dalam Gede 2016)

- d. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan ROE. *Return on Equity* adalah kemampuan perusahaan di dalam memperoleh laba dari setiap rupiah dibandingkan equitas perusahaan (Erawati & Haryanto,2017).

3.5 Prosedur Analisa Data

Analisis statistik asosiatif untuk menilai adanya hubungan antar variabel. Dalam pengujian hipotesis yang dilakukan dengan persamaan regresi berganda dengan model penelitian sebagai berikut:

$$Y1 = a+b1x1+b2x2+b3x3+e1$$

Keterangan:

Y1 = Profitabilitas

a = Konstanta koefisien regresi untuk variabel bebas

X1 = CSR

X2 = Leverage

X3 = Size

bxy = koefisien regresi

e = Error tern (kesalahan)

Sebelum dilakukan uji hipotesis sebelumnya dilakukan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat BLUE (Best Linear Unbased Estimator). Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti bermaksud untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono 2018, p. 153). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel independen (CSR, Leverage dan Size) terhadap variabel dependen profitabilitas.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai adjusted R^2 yang semakin besar atau mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas (X) mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Y). Begitu sebaliknya Nilai adjusted R^2 yang semakin kecil berarti dapat dikatakan pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y).

Uji F Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Sedangkan Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang go public periode 2017-2020. Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSR, Leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS yang dimulai dari uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolonearitas dan autokorelasi. Adapun uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji kolmogorof Smirnov, tetapi tidak noramal sehingga dilakukan transpormasi data supaya normal. Data Setelah di Transformasikan

Tabel Uji Normalitas Setelah Ditransformasi

Keterangan	Unstandardized Residual
N	171
Test Statistik	0.46
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.2

b. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics Toleranc e	VIF
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.		
1	(Constant)	9.078	2.438		3.723	.000		
	X1	-.017	.006	-.203	-2.738	.007	.975	1.025
	X2	.000	.000	-.077	-1.026	.306	.948	1.055
	X3	8.213E-10	.000	.073	.974	.331	.959	1.043

a. Dependent Variable: Y

Melihat hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan Tolerance tidak ada variabel yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 dengan nilai Tolerance masing-masing variabel independen bernilai CSR sebesar 0,975, Lverage sebesar 0,948, dan Ukuran Perusahaan (Size) sebesar 0,959. Sementara itu hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dengan nilai VIF masing-masing variabel independen bernilai CSR sebesar 1,025, Lverage sebesar 1,055, dan Ukuran perusahaan (Size) sebesar 1,043. Merujuk hasil perhitungan nilai Tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroksedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	5.067	1.883		2.691	.008
	X1	-.013	.005	-.206	-2.785	.006
	X2	-4.564E-5	.000	-.042	-.554	.580
	X3	9.970E-10	.000	.114	1.531	.128

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari table di atas, menunjukkan bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolute residual. Hasil ini terlihat dari probabilitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.238 ^a	.056	.040	9.32783	1.987

- a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin Watson sebesar 1,987, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 180 (n), dan jumlah variabel independen 1 (k=1), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar 1,7901. Karena nilai DW 1,987 lebih besar dari batas atas (du) 1,7901 dan kurang dari $4 - 1,7901$ (2,2099), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS, maka dapat diperoleh hasil pengolahan seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.827	1.719		1.063	.289
	X1LN	-.234	.082	-.216	-2.846	.005
	X2LN	-.022	.027	-.064	-.825	.411
	X3LN	.055	.076	.055	.720	.473

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.005	3	2.335	3.036	.031 ^b
	Residual	128.467	167	.769		
	Total	135.473	170			

- a. Dependent Variable: YLN
b. Predictors: (Constant), X3LN, X1LN, X2LN

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pengujian yang dilakukan untuk memperoleh pengaruh yang signifikan dari ketiga variabel terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien regresi CSR sebesar -0,237 hal ini menunjukkan bahwa CSR mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Nilai profitabilitas menunjukkan nilai yang sama dengan 0,05 yang artinya bahwa variabel CSR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien regresi Lverage sebesar -0,022 hal ini menunjukkan bahwa Lverage mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Nilai probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,411, yang artinya bahwa variabel Lverage secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien regresi Ukuran perusahaan (size) sebesar 0,055 hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan (size) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. nilai probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,473, yang artinya bahwa variabel ukuran perusahaan (size) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
 - a. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil signifikansi simultan bernilai 0,031. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa CSR, Lverage, Ukuran perusahaan (size) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.
 - b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Unstandardized Beta Coefficients CSR sebesar -0,216. Variabel CSR mempunyai t hitung sebesar -2,846 dengan signifikansi 0,005. Nilai signifikansi CSR yang sama besar dengan nilai signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,05, menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap Profotabilitas, sehingga hipotesis pertama yang diajukan diterima.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Unstandardized Beta Coefficients Lverage sebesar -0,064. Variabel Lverage mempunyai t hitung sebesar -0,825 dengan signifikansi 0,411. Nilai signifikansi Lverage yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan (0,05), menunjukkan bahwa Lverage tidak berpengaruh terhadap Profotabilitas, sehingga hipotesis kedua yang diajukan ditolak.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Unstandardized Beta Coefficients Ukuran perusahaan (size) sebesar 0,055. Variabel Lverage mempunyai t hitung sebesar 0,720 dengan signifikansi 0,473. Nilai signifikansi Ukuran perusahaan (size) yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan (0,05), menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan (size) tidak berpengaruh terhadap Profotabilitas, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas

Hasil uji statistik t diperoleh nilai Unstandardized Beta Coefficients CSR sebesar -0,216. Variabel CSR mempunyai t hitung sebesar -2,846 dengan signifikansi 0,005. Nilai signifikansi CSR yang sama besar dengan nilai signifikansi yang diharapkan yaitu sebesar 0,05, menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap Profotabilitas, sehingga hipotesis pertama yang diajukan diterima.

Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan tingkat signifikan 0,005 yang artinya CSR berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini menjelaskan bahwa tingkat tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak salah satunya meningkatkan penjualan, meningkatkan investor di pasar modal dan meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik. CSR dapat pula menurunkan biaya operasional perusahaan sehingga dapat menghemat pengeluaran perusahaan, Selain itu penjualan produk dengan inovasi baru yang berpihak pada keramahan lingkungan atau berpihak pada keadaan masyarakat dapat menciptakan legitimasi sehingga masyarakat tertarik bahkan mampu untuk membeli produk dari

perusahaan. Pelaksanaan CSR menciptakan citra yang baik bagi perusahaan citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen, maka penjualan perusahaan akan membaik dan diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh yaitu Putra (2015) dan Novitasari & Putri (2020)

4.2.2 Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil uji statistik t diperoleh nilai Unstandardized Beta Coefficients Leverage sebesar -0,022 hal ini menunjukkan bahwa Leverage mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Nilai probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,411, yang artinya bahwa variabel Leverage secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan tingkat signifikan 0,411 yang artinya Leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini menjelaskan bahwa Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi, artinya memiliki risiko yang tinggi pula, karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang– hutangnya dengan aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage keuangan yang tinggi akan berakibat kesulitan dalam keuangan untuk bisa menyelesaikan kewajiban hutangnya. Dengan kata lain leverage keuangan memiliki dampak yang baik dan buruk bagi perusahaan. Dampak baiknya dapat menyebabkan perusahaan menjadi berkembang lebih baik (kinerja baik), dan dampak buruknya mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi menurun, profitabilitas menurun bahkan dapat berakibat pada kondisi kepailitan atau bangkrut. Oleh karena itu perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi, berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2016) [14] menyatakan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan karena jika perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Profitabilitas

Hasil uji statistik t diperoleh nilai Unstandardized Beta Coefficients Ukuran perusahaan (size) sebesar 0,055 hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan (size) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. nilai probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,473, yang artinya bahwa variabel ukuran perusahaan (size) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan tingkat signifikan 0,473 yang artinya Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaannya besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyono (2012)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui analisis data statistik dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini membuktikan CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
- b. Sedangkan Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.
- c. Sedangkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.
- d. CSR, Leverage, Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas

5.2 Saran

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin besar CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan, maka profitabilitas perusahaan menjadi menurun, sehingga saran untuk penelitian selanjutnya dan bagi investor adalah:

- a. oleh karena itu Langkah yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya sebaiknya data CSR saat ini yang digunakan di sandingkan dengan data profitabilitas tahun berikutnya, karena dampak yang dilakukan saat ini tidak dapat dirasakan saat sekarang melainkan pada tahun berikutnya.
- b. Bagi investor jika ingin berinvestasi tidak hanya melihat dari tindakan CSR yang dilakukan saat ini tetapi juga pada tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, F. R. R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 21, 23–26.

http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_699411403487.pdf

Dewi, & Widagdo. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Manajemen Bisnis*. 2(1).

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0963868720300494>

Farizqi. (2010). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kemitraan penggemukan sapi potong antara PT. Great Giant Livestock Company (GGLC) dan peternak sapi di Kabupaten Lampung Tengah*. *ijoi-online.org*. <https://ijoi-online.org>.

https://ijoi-online.org/attachments/article/38/FINAL_ISSUE_VOL_6_NUM_3_JANUARY_2014.pdf#page=6

- Hadi, N. (2011). *Corporate Social responsibility*.
<https://www.academia.edu/download/68019735/2960.pdf>
- Hossain, M. A., Jia, X., & Pickering, M. (2012). *Improved Feature Selection Based On A Mutual Information Measure For Hyperspectral Image Classification* Md . Ali Hossain , Xiuping Jia , Mark Pickering. *Mi*, 3058–3061.
- Indrajaya, F. (2011). *Against (Design) Research On the Disinterestedness of Research*. 9, 1167–1172.
- Jun, L., Longstaff, F. A., & Mandell, R. E. (2006). The market price of risk in interest rate swaps: The roles of default and liquidity risks. *Journal of Business*, 79(5), 2337–2359. <https://doi.org/10.1086/505237>
- Nugroho, A., Visser, J., & Kuipers, T. (2011). An empirical model of technical debt and interest. *Proceedings - International Conference on Software Engineering*, 1–8. <https://doi.org/10.1145/1985362.1985364>
- Premana, A. B. (2011). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dalam Laporan Tahunan PerusahaanN Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia*. 1–23.
- Sambharakresnha. (2010). *A Study of the Impact of Strategic Human Resource Management on Organizational Resilience*. <https://www.mdpi.com/2076-328X/12/12/508>
- Wijaya, M. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 26–30. <https://doi.org/10.1080/01483918308066890>
- Adrian, Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika
- Angelia, Dessy, Suryaningsih, Rosita.2015. The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211 (2015) 348 – 355
- Anjani, Luh Putu Ari, Yadnya, I Putu.2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang

- Terdaftar Di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 11, 2017: 5911-5940
- Dewi, Dian Masitah.2015. The Role of CSRD on Company's Financial Performance and Earnings Response Coefficient (ERC). *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 211 (2015) 541 – 549
- Dewi dan Widagdo. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol 2 No. 1.
- Erawati, Yuliana dan Haryanto. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial*. Jurnal Penelitian Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> Volume 6, Nomor 4
- Ghozali, Iman, 2015, *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor.2011.Corporate Social responsibility. Graha Ilmu.Yogyakarta
- Kamatra, Novriyanti, Kartikaningdyah, Ely.2015. Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5(Special Issue) 157-164
- Liyanto, LW, Anam Hairul.Proporsi Komisaris Independen, Dewan Komisaris, Kompetensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi *Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790 | ISSN-Print (p): 2086-1117*
- Muthaher, Osmad dan Prasetyo, Iwan Nur.2014 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap ROE Dan EPS Sebagai Proksi Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2013). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.Vol 15 No 2
- Nabila, afifa, Daljono.2013. Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol 2 No 1

- Oktaryani, G. A. Sri, Sofiyah, Siti, Manan, Mannan, Putra, I Nyoman Nugraha Ardana. 2020. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*. Volume 6 Nomor 1, Juni
- Puniyasa, IBMade, Triaryati, Nyoman. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks CGPi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.8, 2016:5304-5332
- Purba, Rolita Christina. 2020. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Darma Agung* Volume 28, Nomor 2, Agustus
- Putra, Anggara Satria, 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Nominal / Volume IV Nomor 2*
- Putra, Agung Santoso, Nuzula, Nila Firdausi. 2017. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 47 No.1 Juni
- Putri, Ismi Novitasari Haemi, Nuzula, Nila Firdausi. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 79 No. 1 Mei
- Rahmawati, Januar Dwi Widya. 2013. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* Vol. 1, No.1: Semester Ganjil 2012/2013.
- Rukmana, Heru Satria, Saputra, Muhammad Ikhbal. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Economicus*, Vol. 13 No. 2 – Desember
- Rumapea, Melanthon. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*. Volume 1, Nomor 1, 2017, 45-56

- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. 2005. Management. Edisi 7 Jilid 1. Indeks Group Gramedia. Jakarta.
- Rusdianto, Ujang. 2013. CSR Communications A Framework for PR Practitioners. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rosdwianti, Mega Kurnia, AR, Moch Dzulkirom, Za, Zahrah.2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 38 No.2 September
- Subiyanti, Suci, Zannati, Rachma.2019. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Kinerja Perbankan Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, 2(3)
- Sudana, Made. I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Susanti.2016. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Roe Dan Eps Sebagai Proksi Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2013).Jurnal FinAcc, Vol 1, No3
- Syahnaz, Melisa. 2013. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan”. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Vol 1 No. 2
- Syamsudin, Lukman.2016. Manajemen Keuangan Perusahaan.Rajawali Pers.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Evaluating the performance of sentence level features and domain sensitive features of product reviews on supervised sentiment analysis tasks. *Journal of Big Data*, 6, 1-19.
- Setya Rintyarna, B., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Semantic features for optimizing supervised approach of sentiment analysis on product reviews. *Computers*, 8(3), 55.
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary disclosure, financial reporting quality and asymmetry information. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185-1194.

- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Faticah, C. (2020). Enhancing the performance of sentiment analysis task on product reviews by handling both local and global context. *International Journal of Information and Decision Sciences*, 12(1), 75-101.
- Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility. *Calitatea*, 22(184), 154-165.
- Satoto, E. B. (2023). Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(5).
- Hafidzi, A. H., Satoto, E. B., & Supeni, R. E. (2023). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(1).
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416-435.
- Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Calitatea*, 22(185), 52-63.
- Setyowati, T., Tamam, B. A., Tobing, D. S. K., & Qomariah, N. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Calitatea*, 22(185), 220-234.
- Rintyarna, B. S., SALAMATU, M., Nazmona, M., SURAYA MISKON, M. A. G., MOUDHICH, I., FENNAN, A., ... & MAKOVETSKA, N. (2021). Mapping acceptance of Indonesian organic food consumption under Covid-19 pandemic using Sentiment Analysis of Twitter dataset. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 99(5), 1009-1019.
- Rintyarna, B. S., Kuswanto, H., Sarno, R., Rachmaningsih, E. K., Rachman, F. H., Suharso, W., & Cahyanto, T. A. (2022, January). Modelling Service Quality of Internet Service Providers during COVID-19: The Customer

Perspective Based on Twitter Dataset. In *Informatics* (Vol. 9, No. 1, p. 11).
MDPI.

Hafidzi, A. H., & Qomariah, N. (2022). The role of return on asset mediation in influencing corporate social responsibility on stock returns in manufacturing companies. *Calitatea*, 23(186), 230-236.

Roziq, A., Yulinartati, Y., & Yuliarti, N. C. (2022). Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 4.

Supeni, R. E., Nurhayati, N. P., Wulandari, D. E. A. S. Y., & Sari, M. I. (2023). Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance?. *Seybold Rep*, 18, 322-340.